

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel *degree of operating leverage*, *degree of financial leverage* dan harga saham berpengaruh terhadap risiko sistematis saham. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel *degree of operating leverage* berpengaruh terhadap risiko sistematis saham sehingga H_1 pada penelitian ini diterima. Pada tingkat DOL yang tinggi, EBIT atau *operating income* akan lebih sensitif terhadap perubahan penjualan. Tingginya sensitivitas *operating income* terhadap penjualan akan mengarah pada beta yang lebih tinggi. Jadi perusahaan dengan DOL yang tinggi cenderung memiliki beta yang tinggi.
2. Dari pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel *degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis saham sehingga H_2 pada penelitian ini tidak dapat diterima.
3. Dari pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham berpengaruh terhadap risiko sistematis saham sehingga H_3 diterima. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi risiko sistematis saham.

karena dengan harga saham yang semakin tinggi tingkat likuiditas saham tersebut menjadi rendah sehingga investor cenderung tidak memilihnya. Hal ini menyebabkan risiko sistematis saham menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah faktor-faktor lain seperti *Assets Growth* yang diukur melalui perubahan aktiva, *Divident Payout*, merupakan perbandingan antara dividen perlembar saham (DPS) dengan laba per lembar saham (EPS) dan *Earnings variability*, merupakan nilai deviasi standar dari *price earning ratio* (PER).
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan untuk memperluas jumlah sampel.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan sektor industri selain pertambangan seperti sektor industri manufaktur baik yang masuk kategori LQ-45 ataupun tidak.
4. Alat ukur yang digunakan untuk risiko sistematis saham pada penelitian ini menggunakan Pendekatan Gordon maka, disarankan bagi peneliti selaniutnva untuk mengganti dengan alat ukur lain yang sesuai

C. Keterbatasan Penelitian

1. Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI dalam LQ-45 selama periode 2004-2009, sedangkan perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI selama periode tersebut hanya 42 perusahaan pertambangan yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sehingga hal ini berpengaruh pada kecilnya jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti.
2. Pada penelitian ini tidak menguji perbedaan risiko saham yang masuk kategori LQ-45 dengan yang tidak termasuk dalam kategori LQ-45.
3. Rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini hanya enam tahun pengamatan sehingga masih terbilang kurang lama dan berakibat pada hasil